

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Pesisir Selatan dengan Ibu Kota Painan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, yang memiliki luas wilayah 5.749,89 km dan populasi penduduk ±420.000 jiwa. Sebelah Utara Kabupaten ini berbatasan dengan kota Padang, sebelah Timur dengan Kabupaten Solok dan Provinsi Jambi, sebelah Selatan dengan Provinsi Bengkulu dan sebelah Barat dengan Samudera Indonesia (BPS Kab. Pesisir Selatan, 2016).

Berdasarkan penggunaan lahan, 45,29 persen wilayah terdiri dari hutan, termasuk kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat, Cagar alam Koto XI Tarusan, dan Rawa Gambut. Dengan demikian, terdapat beberapa Kecamatan, yaitu: Kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Bayang, Kecamatan IV Bayang Utara, Kecamatan IV Jurai, Kecamatan Batang Kapas, Kecamatan Sutera, Kecamatan Lengayang, Kecamatan Ranah Pasisia, Kecamatan Pancung Soal, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kecamatan Lunang, Kecamatan Silaut, Kecamatan Air Pura, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, dan Kecamatan Linggo Sari Baganti yang sebagai objek kawasan penelitian dalam tugas akhir ini.

Penamaan Linggo Sari Baganti diambil dari nama gunung Linggo di Punggasan dan gunung Sari Baganti di Air Haji, dengan jumlah penduduk 43.271 jiwa, dan mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan observasi dengan banyaknya jumlah masjid yang tersebar di Kecamatan Linggo Sari Baganti sebanyak 52 masjid belum tentu semua anggota masyarakat mengetahui

keberadaan masjid tersebut. Di samping itu, terdapat suatu aktivitas yang masih berperan aktif dalam kegiatan sosial keagamaan yaitu Majelis Taklim, yang dilaksanakan secara rutinitas satu kali dalam seminggu pada hari Jum'at dan tempat pelaksanaan kegiatan tersebut saling berganti sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Biasanya sebelum acara ketua Majelis Taklim melakukan survei lokasi masjid akan dilaksanakan kegiatan dengan cara bertanya-tanya kepada warga setempat.

Informasi dan data masjid dapat diperoleh dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti, tetapi yang disediakan hanya jumlah masjid dan belum ada pengumpulan informasi secara lengkap. Maka untuk itu penulis ingin mendokumentasikan informasi yang sudah ada guna mempermudah masyarakat dalam menelusuri informasi tentang masjid tersebut dalam sebuah bentuk buku yang nantinya dapat di manfaatkan oleh masyarakat seperti anggota Majelis Taklim yang akan melaksanakan kegiatan di masjid tersebut. Selain itu juga dapat di manfaatkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) yang ada di Kecamatan Linggo Sari Baganti yang akan mengadakan acara pernikahan yang dilaksanakan di masjid. Biasanya masyarakat Kecamatan Linggo Sari Baganti melaksanakan acara pernikahan tidak di Kantor Urusan Agama (KUA) melainkan di masjid, untuk itu direktori ini dapat mempermudah menelusuri informasi tentang masjid.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu bagaimana rancangan direktori masjid di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah yang di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah direktori masjid di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi tentang masjid.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Dalam penelitian ini penulis akan membuat direktori berbentuk buku. Direktori ini memuat informasi tentang masjid yang disusun secara alfabetis menurut Kenagarian dan nama masjid. Informasi yang akan dibuat dalam direktori adalah foto masjid, nama masjid, alamat masjid, pengurus masjid, nomor ponsel (jika ada), luas tanah, status tanah, tahun berdiri dan kegiatan masjid. Spesifikasi produk yang diharapkan mampu memberikan kemudahan mencari informasi tentang masjid.

E. Pentingnya Pengembangan

Mengingat mayoritas masyarakat di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan memeluk agama Islam, maka masyarakat tersebut sangat membutuhkan tempat untuk beribadah seperti masjid. Kurangnya informasi tentang masjid membuat masyarakat, baik masyarakat Linggo Sari Baganti maupun masyarakat luar kesulitan dalam mencari keberadaan masjid. Oleh sebab

itu, diperlukan direktori tentang masjid untuk mempermudah dalam pencarian informasi.

F. Defenisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul direktori ini, maka penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul Direktori Masjid di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan sebagai berikut:

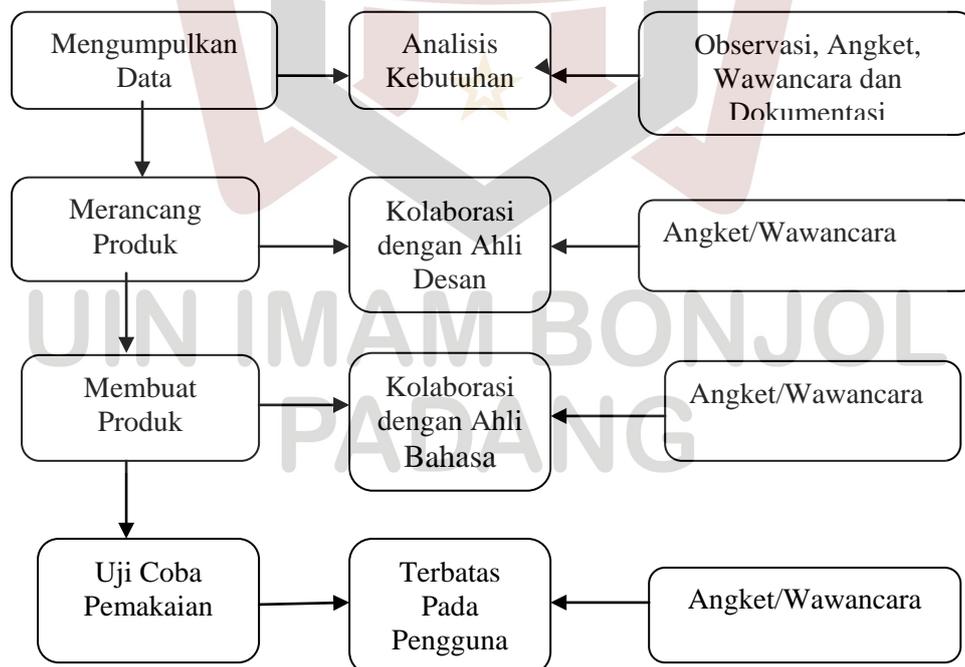
- Direktori : Direktori adalah daftar tokoh atau organisasi atau lembaga yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad atau susunan kelas/subjek dan memberikan data mengenai nama, alamat, afiliasi kegiatan dan sebagainya(Sangadji E. &., 2010).
- Masjid : Masjid adalah rumah tempat ibadah umat muslim. Masjid artinya tempat sujud, selain tempat ibadah masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim(Gazalba, 1989).
- Kecamatan Linggo Sari Baganti : Merupakan salah satu dari 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatra Barat. Luas Kecamatan Linggo Sari Baganti 315,41 km² dengan jumlah penduduk sebanyak ±43.271 jiwa.

G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian pengembangan (*Develoment Research*). Penelitian pengembangan (*Develoment Research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat, menghasilkan, mengadakan rancangan untuk sebuah produk informasi (Sangadji E. &., 2010). Jadi dalam penelitian ini penulis akan merancang sebuah koleksi rujukan direktori masjid di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Prosedur Pengembangan



Gambar 1.1 Prosedur Pengembangan

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dibuat yaitu direktori masjid di Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Jumlah data di ambil dari (KUA) Kantor Urusan Agama, lalu mengumpulkan semua data masjid yang ada di Kecamatan Linggo Sari Baganti yaitu foto masjid, nama masjid, pengurus masjid, dan kegiatan masjid. Direktori ini nantinya mampu membantu masyarakat untuk mengetahui lokasi masjid sehingga tidak perlu bertanya kepada orang lain. Produk ini nantinya akan ditempatkan pada Dinas Kearsipan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan agar tidak hanya masyarakat sekitar yang dapat mengetahui lokasi masjid di Kecamatan Linggo Sari Baganti tetapi seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

b. Rancangan Model Produk

Penulis akan melakukan rancangan model produk direktori ini dengan cara mengumpulkan semua data tentang masjid yang ada di Kecamatan Linggo Sari Baganti. Setelah semua data terkumpul maka dilakukan pembuatan direktori masjid dalam bentuk buku cetak dengan ukuran kertas A5. Model produk yang telah dibuat akan divalidasi oleh validator ahli yaitu Drs. Zulkifli M.Pd.

c. Pembuatan Atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang telah dirancang akan diperiksa kembali oleh validator ahli apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan. Adapun teknik pengumpulan data diambil dengan menggunakan angket atau

kuisisioner untuk mengukur kevalidan produk yang dibuat. Angket berisi butiran pertanyaan yang akan dijawab validator untuk memvalidasi produk yang divalidasi oleh ahli dalam bidang bahasa yaitu Bapak Dr. Sheiful Yazan., Si.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi atau pengujian model produk. Pada tahapan ini produk yang telah jadi akan di uji di lapangan. Apakah produk tersebut sudah dapat digunakan atau dimanfaatkanoleh masyarakat. Setelah itu penulis akan melakukan penyebaran angket kepada pengguna untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan.

1) Desain Uji Coba

Desain uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil, yaitu kepada mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.Selanjutnya uji coba lapangan yaitu kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Linggo Sari Baganti.Setelah dua tahap uji coba telah selesai dilakukan kemudian penulis melakukan evaluasi pada produk, sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk direktori ini dapat diperoleh secara lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Peneliti melakukan subjek uji coba dalam penelitian ini adalah anggota masyarakat baik Masyarakat di Kecamatan Linggo Sari Baganti maupun diluarnya. Uji coba produk ini juga divalidasi oleh dosen yang ahli dalam bidang perpustakaan yaitu bapak Drs. Zulkifli, M. Pd dan bapak Dr. Sheiful Yazan.,Si sebagai validator bahasa. Untuk itu perlu mengidentifikasi kelayakan produk yang akan dikembangkan dari keseluruhan produk baik dari isi maupun dari penampilan produk tersebut. Selain itu, uji coba produk juga dilakukan untuk menilai keabsahan produk yang akan dikembangkan nanti.

a) Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang diambil dari sumber asli. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dengan cara melakukan observasi secara langsung ke

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Linggo Sari Baganti.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku atau dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang penulis gunakan untuk penelitian ini yaitu Tugas Akhir, buku, internet dan sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis bahas.

3) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera sehingga tidak hanya dengan menggunakan mata, mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk observasi (Sangadji E. &, 2010).

b) Angket (Kuisisioner)

Angket/kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis, 1999).

c) Wawancara

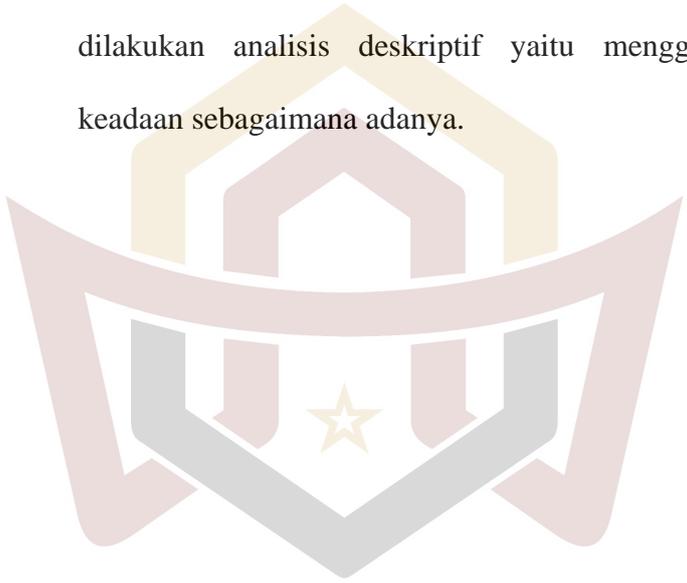
Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada sipeneliti (Mardalis, 1999).

d) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010).

4) Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG